

IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR MUKENA PT. CLARAA FASHION

GEA FHADILAH

201100285

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana Garut (STIE)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengelolaan operasional perusahaan dengan menganalisis pelaksanaan fungsi manajemen operasional dalam perusahaan dengan melihat perkembangan perekonomian saat ini mengalami perkembangan yang dapat dikatakan lebih maju daripada tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari perkembangannya pasar modern yang serba digital yang dapat menimbulkan persaingan yang lebih ketat. Oleh karena itu diperlukan manajemen operasional untuk mampu bertahan dan tetap mampu bersaing. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi manajemen operasional pada PT. Claraa Fashion yang masuk dalam industri manufaktur pembuatan mukena dan berbagai macam perlengkapan ibadah dan juga memperluas produk yang kami produksi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi operasional pada PT. Claraa Fashion terdapat sepuluh strategi yang dilakukan pemilik dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan teori Jay Heizer yaitu kualitas, desain produk, lokasi, tata letak, sumber daya manusia, manajemen rantai pasokan, persediaan, penjadwalan, dan terakhir pemeliharaan. Faktor yang mampu mendukung jalannya manajemen operasional yaitu tidak terjadinya kegagalan sistem dan masalah eksternal, serta membantu perusahaan mencapai tujuannya, sedangkan untuk penghambatnya adalah proses internal dan kesalahan didalam SDM. Implementasi operasional yang sesuai dengan syariah pada PT. Claraa Fashion adalah kualitas yang harus halal, baik produk ataupun jasa, produk yang berkualitas, proses yang tidak berlebihan, lokasi yang strategis, aspek kenyamanan karyawan dalam bekerja dan ibadah, Sumber Daya Manusia sesuai dengan reward dan punishment, persediaannya pun sesuai kebutuhan dengan tidak menimbun barang, jam bekerja yang sesuai dengan perjanjian, merawat fasilitas dan alat produksi supaya tidak mubazir.

Kata kunci: manajemen, operasional manufaktur, perencanaan alur proses produksi, strategi dan pengendalian produksi.

ABSTRAK

This research was conducted to analyze the company's operational management by analyzing the implementation of the operational management function within the company by looking at the current economic development which is experiencing more advanced developments than the previous year. Therefore, operational management is needed to be able to

survive and remain competitive. This research was conducted to determine the implementation of operational management at PT. Claraa Fashion is involved in the manufacturing industry of making mukena and various kinds of worship equipment and also expanding the products we produce. This study uses a qualitative method with a descriptive type of research. The data collection techniques carried out by the author to obtain information are observation, interviews, and documentation. The results showed that the operational implementation at PT. Claraa Fashion has ten strategies by the owner in making decisions according to Jay Heizer's theory, namely quality, product design, location, layout, human resources, supply chain management, inventory, scheduling, and lastly maintenance. Factors that are able to support the operation of operational management are the absence of system failures and external problems, and help the company achieve its goals, while the obstacles are internal processes and errors in HR. Operational implementation in accordance with sharia at PT. Claraa Fashion is a quality that must be halal, both products and services, quality products, processes that are not excessive, strategic locations, aspects of employee comfort in work and worship, Human Resources in accordance with rewards and punishments, supplies are according to needs by not hoarding goods, working hours in accordance with the agreement, maintaining production facilities and equipment so that they are not wasted.

Keywords: operational management, manufacturing, production process flow planning, production strategy and control.

Corresponding Author:

Gea Fhadilah

S1 Manajemen, STIE Yasa Anggana Garut

Jalan Otista NO. 278-A, Sukagalih, Tarogong Kidul, Garut, Indonesia

Email: geafhadilah14@gmail.com

PENDAHULUAN

Claraa Fashion Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Fashion Muslim, serta mempunyai sebuah produk, yaitu mukena. Claraa Fashion diambil dari nama seorang anak perempuan disebuah kerajaan yang Bernama Claraa, yang memiliki filosofi wanita Anggun, cantik, dan mempesona.

Di indonesia perusahaan manufaktur semakin banyak dan berkembang sehingga di era globalisasi ini setiap perusahaan bersaing dengan perusahaan lainnya tetapi bukan hanya bersaing dengan perusahaan dalam negeri saja tetapi dengan perusahaan luar negeri sehingga setiap perusahaan harus memiliki strategi untuk memenangkan persaingan. Dengan meningkatnya persaingan, maka perusahaan akan lebih meningkatkan kualitas manajemennya agar dapat tetap bertahan dalam persaingan. Manufaktur adalah suatu cabang industri yang

mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual.

Perkembangan industri manufaktur maupun teknologi saat ini sangat berkembang pesat sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Kebutuhan akan teknologi informasi dan komunikasi pun juga semakin meningkat, terutama dibidang manufaktur (textile). Kita pun di tuntut untuk mampu beradaptasi dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan hebat. Mulai dari televisi, radio, transportasi, internet, handphone, laptop dan barang elektronik lainnya hampir semuanya memanfaatkan kecanggihan teknologi demi memudahkan manusia untuk mendukung kegiatan sehari-hari. Saat ini, yang menjadikan pusat perhatian berkembangnya teknologi adalah produk fashion, dimana banyak perusahaan yang menawarkan berbagai jenis fashion mulai dari fashion busana muslim maupun perlengkapan ibadah yang beragam dan inovatif khususnya MUKENA . Sampai saat ini tentu orang mengenal produk Mukena yang sedang naik perkembangannya dari tahun ke tahun terutama setiap bulan suci ramadhan . Tetapi pada kenyataannya saat ini, perkembangan akan intensitas produk Mukena tidak begitu tinggi dan tidak rendah.

Artinya dapat dikatakan bahwa produk mukena kurang peminat karena desainnya yang tidak fashionable. Hal ini disebabkan banyak produk-produk asing bermunculan yang meniru design produk mukena di satu perusahaan. Diseluruh dunia terutama yang bermayoritas agama muslim menawarkan berbagai jenis ataupun model seperti mukena model two pieces, model terusan, model ponco, mukena bali, mukena plisket, dan mukena bordir. Saat ini, tentu banyak orang sudah mengenal produk mukena yang memberikan kenyamanan terhadap pengguna mukena di seluruh dunia khususnya Indonesia. Kelebihan dari mukena ini antara lain : desain yang mewah, keren dan elegan, bordirran yang menarik, fashion yang kekinian, serta banyak pemakai mukena yang fashionable, dll. Maka dari itu, untuk mendapatkan keputusan pembelian yang tinggi dan positif dari konsumen, perusahaan Mukena harus membangun motivasi pembelian pada konsumen, membangun dan menciptakan persepsi konsumen terhadap produk Mukena sehingga timbul sikap pembelian terhadap produk Mukena itu sendiri. Hal itu akan terwujud apabila Perusahaan Mukena terus melakukan inovasi dari segi internal (Transportasi, Packaging, Mesin dan Aplikasi) dan eksternal produknya (Desain dan Komponen) yang mampu bersaing dengan produk Mukena lainnya di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan Penelitian ini menggunakan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk penelitian deskriptif komparatif, literatur review, dan observasi. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya. Penelitian dilakukan di Jl. Ngontong No 67. di kota Garut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah

data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dipenelitian. Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi, gambar dan foto yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan pada usaha MANUFAKTUR MUKENA di Garut. Teknik pengumpulan data mengenai Pengelolaan Produksi mukena clara fashion di Garut yang terdiri dari memproduksi, wawancara, dan dokumentasi sebagaimana yang dikatakan data yang paling banyak menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. sebagaimana yang dikatakan Sugiyono (2018, hlm. 86) merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi. Penelitian deskriptif adalah riset yang mempergunakan data serta teknik analisisnya dengan kajian pustaka. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam deskriptif lebih dekat pada bentuk penelitian kualitatif.

Dalam penelitian deskriptif yang menjadi instrumen utama adalah produk mukena clara fashion. Instrumen yang dimaksud sebagai alat pengumpul data dari segi proses penelitian. Menurut Mukhtar (2013:109) " Dalam penelitian kualitatif deskriptif, seorang peneliti sangat mengandalkan hasil penelitian melalui observasi yang didukung oleh panduan wawancara dan dokumentasi yang dikumpulkan dilapangan. Analisis data merupakan langkah awal untuk menguraikan suatu pokok bagian dari suatu peristiwa, sehingga penelitian ini memberi suatu makna terhadap data yang dikumpulkan. Tujuan menganalisis data apabila data belum memadai maka sedini mungkin dapat segera dilengkapi sampai akhir penelitian. Milles dan Hurbenen dalam Sugiono (2012:337) Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Claraa Fashion Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Fashion Muslim, serta mempunyai sebuah produk, yaitu mukena. Claraa Fashion diambil dari nama seorang anak perempuan disebuah kerajaan yang bernama Claraa, yang memiliki filosofi wanita Anggun, cantik, dan mempesona. Claraa Fashion ini bertempat di Jl. Ngontong No 67. Claraa Fashion didirikan karena ingin membuat produk mukena, tetapi mukena perusahaan kami akan berbeda, karena produk kami selalu memberikan inovasi terbaru sehingga orang-orang yang pernah membeli produk kami tidak bosan dengan produk kami.

Berdasarkan temuan penelitian diatas maka dilakukan pembahasan yang berhubungan dengan perencanaan tenaga kerja, perencanaan alat dan bahan dan perencanaan proses produksi.

A. ALUR PROSES PRODUKSI

- **Memilih Bahan yang Berkualitas dan Harga yang Minim**

Dalam memilih bahan baku pembuatan produknya, seorang wirausaha baik itu seorang produsen maupun konsumen harus memilih dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan akan produk yang akan di produksi.selain itu, dalam memilih bahan baku tersebut mempunyai harga yang relatif murah.mengapa bahan baku produksi harus mempunyai harga yang relative murah/minim.

- **Memilih Aksesoris Untuk mempercantik dan memodifikasi produk**

Aksesoris dapat mempercantik atau menghancurkan penampilan. anda benar-benar harus memilih item yang bisa melengkapi dan meningkatkan penampilan dan bukan menyainginya. Mereka harus menjadi hal terakhir yang anda putuskan ketika berpakaian. Ini karena aksesoris tergantung pada apa yang anda kenakan. Ketika memutuskan ingin mempercantik penampilan dengan aksesoris, dan Modifikasi produk (product modification): meningkatkan volume penjualan dengan cara memodifikasi karakteristik produk melalui peningkatan mutu produk, peningkatan ciri-ciri atau fitur-fitur produk, dan peningkatan model produk dengan Cara mengubah bentuk sebuah benda dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkanan fungsi aslinya.

- **Mendesain Produk**

Dalam menciptakan sebuah produk seperti produk textile, desain produk merupakan hal yang tidak bisa terlewatkan. Pasalnya, tanpa desain produk yang matang, produk yang dihasilkan sebuah bisnis akan menjadi sia-sia karena tidak bisa digunakan oleh pengguna yang dituju. Desain produk adalah sebuah proses mulai dari membayangkan sebuah desain, menciptakan, dan memperbaikinya yang dapat menyelesaikan masalah dari penggunaanya secara spesifik. Kunci keberhasilan dari sebuah desain produk adalah mengerti secara menyeluruh terkait user, karena konsumen yang akan menggunakan produk tersebut.

- **Menjahit Produk Sesuai Desain**

Jelas bahwa desain tidak semata-mata rancangan diatas kertas, tetapi juga proses secara keseluruhan sampai karya tersebut terwujud dan memiliki nilai. Desain memang tidak berhenti diatas ketas, tetapi erupakan aktivitaspraktis yang meliputi juga unsure-unsur ekonomi, social, teknologi dan budaya dalam berbagai dinamikanya. Karena betapun juga desain yang baik adalah desain yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Disamping itu penerimaan masyarakat tersebut kepada suatu desain haruslah kritis, karena tanpa unsure tersebut tidak akan terjadi pertumbuhan desain yang sehat. Dengan pengertian itu

pula memberikan gambaran bahwa desain bukan semata-mata milik salah satu disiplin ilmu, namun milik semua disiplin ilmu, karena pada dasarnya desain merupakan bidang lintas antara seni, sains dan teknologi.

- **Melakukan Pengecekan Produk Jadi**

Quality control atau yang sering disebut juga dengan kendali mutu ataupun pengecekan produk jadi merupakan sebuah proses penelitian produk yang dilakukan perusahaan selama proses produksi yang berlangsung guna menjaga serta memperoleh kualitas produk yang telah ditentukan kriteria serta standarnya.

Dalam prosesnya, quality control atau kendali mutu ini sendiri dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan baik secara manual maupun modern. Untuk manual sendiri, seringkali perusahaan membentuk sebuah tim kendali mutu yang bertugas untuk memastikan segala proses produksi yang berjalan sesuai dengan standar yang ada. Sedangkan, proses modern seringkali menggunakan teknologi yang lebih efisien karena menggunakan alat. Berikut ini beberapa tanggung jawab sebagai tim quality control atau kendali mutu di dalam sebuah perusahaan.

Tanggung jawab pertama adalah mampu memantau segala perkembangan suatu produk

yang sedang berada dalam tahap produksi sehingga kualitas serta kriteria yang ada tetap terjaga dan produk dapat selesai dengan tepat waktu dan sesuai keinginan.

Tanggung jawab kedua adalah mampu bertanggung jawab dalam memantau, menganalisis, melakukan penelitian, dan juga melakukan uji coba suatu produk yang sudah dihasilkan.

Tanggung jawab ketiga adalah mampu memverifikasi atau mengkonfirmasi kualitas produk yang sudah dihasilkan melalui berbagai kriteria dan penilaian yang dimiliki perusahaan.

Berbagai kegiatan dilakukan dalam proses quality control ini seperti melakukan pengawasan, melakukan pengujian ataupun pengetesan sebuah produk, serta memeriksa setiap langkah proses produksi yang dilakukan dalam membuat atau menciptakan sebuah produk.

- **Melakukan Pemotretan Untuk Iklan Atau Pemasaran**

Bersumber dari Weebly, 75% pembeli pada ecommerce menganggap foto produk sangat memengaruhi keputusan pembelian. product photography atau fotografi produk adalah suatu cara bagaimana kita mengambil gambar dari suatu produk.

Hal tersebut dilakukan agar dapat menjelaskan bentuk dan fungsi produk tersebut. Selain itu, hal ini juga akan membuat membuat produk itu menarik agar bisa laris terjual. Karena Menurut Kotler dan Lane (2007) dalam (Lukmandaru & Istoto, 2016), menyatakan bahwa : Pemasaran adalah suatu proses sosial yang didalamnya terdapat individu dan kelompok yang mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai.

- **Melakukan Packaging**

Packing adalah suatu kegiatan pengemasan barang yang siap untuk dikirim atau didistribusikan ke tempat lainnya. Biasanya packing juga disebut dengan pengepakan. Istilah packing ini sering ditemukan ketika menjalankan usaha, di mana barang yang diproduksi harus diantar ke tempat konsumen sehingga sebelumnya perlu dipersiapkan terlebih dahulu melalui proses packing yang baik. Packing sendiri diperlukan guna memastikan setiap barang yang akan dikirim ataupun dipasarkan tetap memiliki kualitas yang baik dan mumpuni saat sampai ke tangan konsumen. Setiap barang yang dipacking akan diperhatikan jenisnya sehingga packing yang membalutnya bisa sesuai. Mengingat bahwa packing menjadi salah satu bagian penting untuk memastikan barang tetap terjaga selama proses pengiriman, maka biasanya sebuah usaha akan merekrut secara khusus orang-orang yang berada di bagian ini. Adapun tugas packing adalah melaksanakan pekerjaan yang erat hubungannya dengan bagian packing, kemudian menjaga barang ketika proses packing, melakukan packing terhadap barang untuk dapat dipasarkan, melakukan packing sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan, membuat laporan kerja dan tetap menjaga lingkungan tempat kerja.

A. INPUT

Merupakan memasukkan bahan bahan dari luar yang digunakan dalam proses produksi lalu nantinya akan menghasilkan produk baru. Misalkan; Man, Material, Machine, Money, Metode, Market, Minute.

1. Man

Input pertama yang di gunakan adalah Man atau (Manusia). Semua proses produksi di lakukan semua anggota tim Perusahaan, Agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimum. Man merupakan faktor yang paling penting dan menentukan didalam manajemen. Dalam hal ini manusialah yang merencanakan dan melaksanakan proses tersebut agar tercapai tujuan yang direncanakan. Jika manusia tidak dilibatkan dalam hal ini maka perencanaan dan proses kerja pada manajemen tidak akan pernah terjadi. Bahkan dapat dikatakan tanpa adanya sumber daya manusia maka organisasi manapun tidak akan berkembang di dunia yang serba otomatis seperti saat ini.

Sumber daya manusia memiliki beberapa unsur, yaitu:

Komposisi, seperti pelaksana, pimpinan, bagian teknis, pelaksana, administrasi dll
Persyaratan, seperti kemampuan, keahlian, pendidikan, ketrampilan dan pengalaman
Jumlahnya, harus sesuai dengan formasi dan kebutuhan.

2. Money

Manajemen membutuhkan biaya dalam menjalankan aktivitasnya, baik untuk perawatan alat-alat, pembelian, pembayaran gaji tenaga kerja, pembelian bahan baku / material, dan lainnya. Sukses atau tidaknya sebuah manajemen yang dilakukan tergantung dari Pengelolaan uang yang baik. Maka dari itu, agar tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai perlu adanya pengelolaan uang yang harus dilakukan secara rasional. Maka dari itu modal yang kami gunakan untuk memproduksi **100 Pcs** Mukena Avimia yaitu, Sebesar **Rp.30.000.000**, Jumlah modal ini sudah termasuk Biaya Produksi.

3. Material

Perusahaan membutuhkan bahan baku dalam memproduksi suatu barang. Persediaan bahan baku sangat penting dalam proses produksi, baik berupa bahan jadi ataupun bahan setengah jadi. Selain dibutuhkan manusia yang ahli di bidangnya untuk dapat memproduksi barang yang baik sesuai dengan apa yang di inginkan maka juga harus menggunakan bahan- bahan atau materi-materi yang baik dan berkualitas. Material yang kami gunakan adalah, Kain katun Rayon, Benang jahit, Aksesoris Merek dan Renda. Sedangkan alat yang kami gunakan untuk memulai produksi yaitu menggunakan Mesin Jahit, Jarum dan Gunting.

4. Machine

Diperlukan mesin yang dapat digunakan untuk proses pengelolaan bahan mentah menjadi barang jadi. Selain itu, dibutuhkan mesin dan peralatan kerja lainnya untuk memudahkan pekerjaan yang sulit menjadi lebih mudah (efisien) dan lebih cepat sehingga dapat meningkatkan hasil dan keuntungan. Penggunaan mesin yang semakin canggih dan modern pada era dengan perkembangan teknologi seperti sekarang ini dapat lebih meminimalisir kesalahan selama proses produksi dan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat dengan hasil yang banyak dibandingkan dengan cara manual. Mesin yang digunakan untuk proses produksi di clarra fashion berupa Mesin Jahit.

5. Method

Diperlukan adanya beberapa untuk dalam menentukan bagaimana suatu pekerjaan dapat dilakukan dalam manajemen. Seperti menetapkan serangkaian prosedur dengan mempertimbangkan fasilitas yang tersedia, waktu, kegiatan bisnis, uang dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan penggunaan semua sumber daya dan faktor-faktor produksi perlu adanya peranan dari metode-metode tersebut yang ditetapkan sebagai standar operasional yang baku (SOP), sehingga semua pekerjaan dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Metode yang di gunakan adalah Metode Jahit.

6. Minute

Sebuah perusahaan harus bisa mengatur dan mengalokasikan waktu dengan sumber daya yang ada supaya target dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan maksimal. Untuk melakukan manajemen waktu dengan baik dan benar. Kita harus mengatur porsi waktu untuk masing-masing aktivitas secara terstruktur. Untuk mencapai visi misi perusahaan, manajemen waktu sangat perlu diperhatikan. Hasil proses produksi produk kami perharinya menghasilkan 8-10 pcs mukena avimia. jika totalkan untuk membuat 100 pcs, kami hanya membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 14 hari atau 2 mingguan.

7. Market

Perusahaan wajib memahami dunia pemasaran dengan baik agar dapat memasarkan hasil produksinya dengan baik pula. Untuk kelangsungan proses produksi pentingnya dilakukan pemasaran produk dari perusahaan itu sendiri. Market yang digunakan adalah berupa *E-commerce* seperti; Instagram, Shopee, Facebook Marketplace.

8. Transformation

Proses produksi produk Mukena Avimia ini, diawali pemilihan bahan Kain Katun Rayon yang berkualitas, yang nantinya akan diproduksi menjadi Mukena Avimia. Setelah itu melakukan Inovasi produk dengan menambahkan Renda agar Produknya terlihat sangat Cantik dan Bernilai Tinggi.

B. OUTPUT

Dalam unsur manajemen output yang digunakan yaitu packaging dari sebuah produk dan model dari produk tersebut.

Analisis Usaha Manajemen Operasional Produk Mukena dengan menggunakan Analisis SWOT

1. Strength (Kekuatan)

Kelebihan dari produk Mukena ini adalah selain dari bahannya yang Super Premium juga Harganya sangat terjangkau, Karena selain harganya yang terjangkau setiap konsumen yang membeli produk ini akan mendapatkan keuntungan produk berupa kualitas bahan yang Adem, Nyaman, Lembut dan Voucher diskon yang sangat besar.

2. Weakness (Kelemahan)

Bahan Material yang susah dicari
Bahan Material semakin mahal

3. Oportunity (Peluang)

Peluang Usaha Mukena ini sangat cocok, baik dari segi Pasar Offline ataupun Online, Karena mengingat sebentar lagi bulan Ramadhan. Biasanya mayoritas orang-orang muslim selalu membeli mukena pas bulan ramadhan supaya bisa di pakai pas sembahyang tarawih.

4. Threat (Ancaman)

Ancamannya selain dari banyaknya Kompetitor yang membuat usaha yang sama, Juga ada beberapa Kompetitor yang menurunkan harga Pasar, Karena dari ancaman tersebutlah yang membuat kami harus berpikir kembali bagaimana caranya agar produk bisa terjual namun dengan harga yang biasa kami tentukan.

ANALISIS USAHA

Break Even Poin (BEP)

Fixed Cost = Rp 30.000.000

Variable Cost :

Renda/Aksesoris = Rp 3.000.000

Jasa Jahit = Rp 2.500.000

Transportasi = Rp 1.500.000

Total = Rp 7.000.000

Harga Jual Per Pcs = Rp. 350.000

BEP = Fixed Cost

Kontribusi margin per pcs - harga jual per unit

= Rp. 30.000.000

Rp 350.000 – 45.000/350.000

= Rp 30.000.000

0,87

= **Rp 34.482.758**

Jadi Claraa Fashion bisa mencapai titik BEP yaitu ketika mampu melakukan penjualan produk hingga senilai **Rp 34.482.758**

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Operasional

Heizer dan Render (2006) mengemukakan bahwa Manajemen Operasional adalah serangkaian kegiatan yang membuat barang dan jasa melalui perubahan dari masukan (input) menjadi keluaran(output) dimana kegiatan tersebut terjadi di semua sektor organisasi.

Manajemen Produksi

Handoko (2006) menjelaskan bahwa manajemen produksi merupakan usaha-usaha secara optimal penggunaan sumber daya atau sering disebut faktor-faktor produksi/tenaga kerja, mesin-mesin peralatan bahan mentah dan sebagainya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa.

Sistem Produksi

Banjar Edi Santoso (2013) mengemukakan Sistem adalah satu kumpulan komponen yang saling berintegrasi untuk menjalankan suatu aktivitas atau suatu proses yang dimulai dari input sampai output, input dalam hal ini meliputi bahan baku yang nantinya akan mengalami proses produksi sehingga akan menghasilkan suatu output berupa produk jadi. Sistem Produksi adalah suatu gabungan dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan. Beberapa elemen yang termasuk dalam sistem produksi ini adalah produk perusahaan, lokasi pabrik, letak dan fasilitas produksi yang dipergunakan dalam perusahaan, lingkungan kerja karyawan, serta standar produksi yang berlaku dalam perusahaan tersebut.

Biaya Produksi

Biaya produksi yakni biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan produksi dari suatu produk dan akan dipertemukan (dimatchkan) dengan penghasilan (revenue) di periode mana

produk itu di jual (Abdul Halim, 1988). Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi, 1995). Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan produksi suatu item, yaitu jumlah dari bahan langsung, upah langsung dan biaya overhead pabrik (Amin Widjaya Tunggal, 1993)

Tenaga kerja

(Djojohadikusumo,1987) mendefinisikan mengenai arti tenaga kerja, tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja, termasuk mereka yang menganggur meskipun bersedia dan sanggup bekerja dan mereka yang menganggur terpaksa akibat tidak ada kesempatan kerja.

Bahan Baku

(Mulyadi,2003) mendefinisikan bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian integral produk jadi. Sedangkan bahan baku yang diperoleh dapat berasal dari pembelian lokal,pembelian import,atau bias juga berasal dari pengolahan sendiri.

Pengertian Tata Letak

Adisaputro dan Asri (2011) mengemukakan tata letak mencakup desain dari bagian-bagian, pusat kerja dan peralatan yang membentuk proses perubahan dari bahan mentah menjadi bahan jadi. Perencanaan tata letak merupakan satu tahap dalam perencanaan fasilitas yang bertujuan untuk mengembangkan suatu sistem produksi yang efisien dan efektif sehingga dapat tercapainya suatu proses produksi dengan biaya yang paling ekonomis. Kelancaran dalam proses produksi dari operasi di tentukan pula oleh salah satu factor yang terpenting dalam perusahaan atau unit produksi, yaitu rancangan tata letak dan arus kerja atau proses.

KESIMPULAN

Claraa Fashion Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Fashion Muslim, serta mempunyai sebuah produk, salah satunya yaitu mukena. Khusus untuk tahun ini kami mengeluarkan salah satu brand mukena dari perusahaan kami yaitu mukena avimia yg resmi di buka pada bulan suci ramadhan tahun 2022 . Pemilihan produk mukena ini dibuat sebagai ajang perayaan Idul Fitri bagi seluruh umat muslim agar suasana perayaan idul fitri tersebut lebih terasa istimewa dan spesial.Input yg kami gunakan dalam menjalankan usaha kami tidak lupa dari unsur manajemen yaitu 7 M diantaranya ada man, money, method, material, machine, market, dan minute sehingga dapat mempermudah dalam penyusunan serta pengaplikasiannya.Kami juga melakukan transformation yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan maupun individu dengan mengubah cara bisnis yang dilakukan baik menjalankan bisnis skala menengah hingga besar serta bisa menyesuaikan selera konsumen dan tren pasar yg sedang terjadi dimasa sekarang ini.

Berdasarkan temuan penelitian diatas maka dilakukan pembahasan yang berhubungan dengan perencanaan tenaga kerja, perencanaan alat dan bahan dan perencanaan proses produksi.

Dalam memilih bahan baku pembuatan produknya, seorang wirausaha baik itu seorang produsen maupun konsumen harus memilih dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan akan produk yang akan di produksi. Selain itu, dalam memilih bahan baku tersebut mempunyai harga yang relatif murah. Mengapa bahan baku produksi harus mempunyai harga yang relative murah/minim. Memilih Aksesoris Untuk mempercantik dan memodifikasi produk anda benar-benar harus memilih item yang bisa melengkapi dan meningkatkan penampilan dan bukan menyainginya. Ini karena aksesoris tergantung pada apa yang anda kenakan. Ketika memutuskan ingin mempercantik penampilan dengan aksesoris, dan Modifikasi produk (product modification): meningkatkan volume penjualan dengan cara memodifikasi karakteristik produk melalui peningkatan mutu produk, peningkatan ciri-ciri atau fitur-fitur produk, dan peningkatan model produk dengan Cara mengubah bentuk sebuah benda dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya. Dalam menciptakan sebuah produk seperti produk textile, desain produk merupakan hal yang tidak bisa terlewatkan. Pasalnya, tanpa desain produk yang matang, produk yang dihasilkan sebuah bisnis akan menjadi sia-sia karena tidak bisa digunakan oleh pengguna yang dituju. Desain produk adalah sebuah proses mulai dari membayangkan sebuah desain, menciptakan, dan memperbaikinya yang dapat menyelesaikan masalah dari penggunaanya secara spesifik. Kunci keberhasilan dari sebuah desain produk adalah mengerti secara menyeluruh terkait user, karena konsumen yang akan menggunakan produk tersebut. Jelas bahwa desain tidak semata-mata rancangan diatas kertas, tetapi juga proses secara keseluruhan sampai karya tersebut terwujud dan memiliki nilai. Desain memang tidak berhenti diatas kertas, tetapi erupakan aktivitaspraktis yang meliputi juga unsure-unsur ekonomi, social, teknologi dan budaya dalam berbagai dinamikanya. Karena betapapun juga desain yang baik adalah desain yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Disamping itu penerimaan masyarakat tersebut kepada suatu desain haruslah kritis, karena tanpa unsure tersebut tidak akan terjadi pertumbuhan desain yang sehat. Dengan pengertian itu pula memberikan gambaran bahwa desain bukan semata-mata milik salah satu disiplin ilmu, namun milik semua disiplin ilmu, karena pada dasarnya desain merupakan bidang lintas antara seni, sains dan teknologi. Quality control atau yang sering disebut juga dengan kendali mutu ataupun pengecekan produk jadi merupakan sebuah proses penelitian produk yang dilakukan perusahaan selama proses produksi yang berlangsung guna menjaga serta memperoleh kualitas produk yang telah ditentukan kriteria serta standarnya.

Dalam prosesnya, quality control atau kendali mutu ini sendiri dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan baik secara manual maupun modern. Untuk manual sendiri, seringkali perusahaan membentuk sebuah tim kendali mutu yang bertugas untuk memastikan segala proses produksi yang berjalan sesuai dengan standar yang ada. Sedangkan, proses modern seringkali menggunakan teknologi yang lebih efisien karena menggunakan alat. Berikut ini beberapa tanggung jawab sebagai tim quality control atau kendali mutu di dalam sebuah perusahaan. Tanggung jawab pertama adalah mampu memantau segala perkembangan suatu produk yang sedang berada dalam tahap produksi sehingga kualitas serta kriteria yang ada tetap terjaga dan produk dapat selesai dengan tepat waktu dan sesuai keinginan. Tanggung jawab kedua adalah

mampu bertanggung jawab dalam memantau, menganalisis, melakukan penelitian, dan juga melakukan uji coba suatu produk yang sudah dihasilkan. Tanggung jawab ketiga adalah mampu memverifikasi atau mengkonfirmasi kualitas produk yang sudah dihasilkan melalui berbagai kriteria dan penilaian yang dimiliki perusahaan.

Berbagai kegiatan dilakukan dalam proses quality control ini seperti melakukan pengawasan, melakukan pengujian ataupun pengetesan sebuah produk, serta memeriksa setiap langkah proses produksi yang dilakukan dalam membuat atau menciptakan sebuah produk. Product photography atau fotografi produk adalah suatu cara bagaimana kita mengambil gambar dari suatu produk. Hal tersebut dilakukan agar dapat menjelaskan bentuk dan fungsi produk tersebut. Selain itu, hal ini juga akan membuat produk itu menarik agar bisa laris terjual. Karena Menurut Kotler dan Lane (2007) dalam (Lukmandaru & Istoto, 2016), menyatakan bahwa : Pemasaran adalah suatu proses sosial yang didalamnya terdapat individu dan kelompok yang mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai. Packing adalah suatu kegiatan pengemasan barang yang siap untuk dikirim atau didistribusikan ke tempat lainnya. Istilah packing ini sering ditemukan ketika menjalankan usaha, di mana barang yang diproduksi harus diantar ke tempat konsumen sehingga sebelumnya perlu dipersiapkan terlebih dahulu melalui proses packing yang baik. Packing sendiri diperlukan guna memastikan setiap barang yang akan dikirim ataupun dipasarkan tetap memiliki kualitas yang baik dan mumpuni saat sampai ke tangan konsumen. Setiap barang yang dipacking akan diperhatikan jenisnya sehingga packing yang membalutnya bisa sesuai. Mengingat bahwa packing menjadi salah satu bagian penting untuk memastikan barang tetap terjaga selama proses pengiriman, maka biasanya sebuah usaha akan merekrut secara khusus orang-orang yang berada di bagian ini. Adapun tugas packing adalah melaksanakan pekerjaan yang erat hubungannya dengan bagian packing, kemudian menjaga barang ketika proses packing, melakukan packing terhadap barang untuk dapat dipasarkan, melakukan packing sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan, membuat laporan kerja dan tetap menjaga lingkungan tempat kerja. Merupakan memasukkan bahan bahan dari luar yang digunakan dalam proses produksi lalu nantinya akan menghasilkan produk baru. Misalkan; Man, Material, Machine, Money, Metode, Market, Minute. Input pertama yang di gunakan adalah Man atau (Manusia).

Dalam unsur manajemen output yang digunakan yaitu packaging dari sebuah produk dan model dari produk tersebut. Analisis Usaha Manajemen Operasional Produk Mukena dengan menggunakan Analisis SWOT Kelebihan dari produk Mukena ini adalah selain dari bahannya yang Super Premium juga Harganya sangat terjangkau, Karena selain harganya yang terjangkau setiap konsumen yang membeli produk ini akan mendapatkan keuntungan produk berupa kualitas bahan yang Adem, Nyaman, Lembut dan Voucher diskon yang sangat besar. Bahan Material yang susah dicari Peluang Usaha Mukena ini sangat cocok, baik dari segi Pasar Offline ataupun Online, Karena mengingat sebentar lagi bulan Ramadhan. Ancamannya selain dari banyaknya Kompetitor yang membuat usaha yang sama, Juga ada beberapa Kompetitor yang menurunkan

harga Pasar, Karena dari ancaman tersebutlah yang membuat kami harus berpikir kembali bagaimana caranya agar produk bisa terjual namun dengan harga yang biasa kami tentukan.

REFERENSI

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.



Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory. FTK Ar-Raniry Press.

- [1] <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/>
- [2] <https://info.populix.co/articles/data-primer-adalah/>
- [3] <https://brainly.co.id/tugas/36534742>
- [4] <https://www.coursehero.com/file/p3k229d/2-Modifikasi-produk-product-modification-meningkatkan-volume-penjualan-dengan/>
- [5] <https://www.ekrut.com/media/desain-produk>
- [6] <http://kursusjahityogya.blogspot.com/2017/01/gambarkerajinanmodifikasifungsihiasbahanbakuteknikpembuatanbentukstrukturfungsionalragamhiasmotif.html?m>
- [7] <https://www.gramedia.com/literasi/quality-control-pengendalian-mutu/amp/>
- [8] <https://glints.com/id/lowongan/foto-produk-adalah/#.YrQ8TTMxdPw>
- [9] https://www.google.com/search?q=arti+pemasaran+menurut+para+ahli&rlz=1C1CHWL_enID986ID987&oq=arti+pemasaran&aqs=chrome.1.69i57j0i512i5j69i60j69i61.10977j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8
- [10] <https://bukuwarung.com/informasi-tentang-packing/#:~:text=Packing%20adalah%20suatu%20kegiatan%20pengemasan,packing%20juga%20disebut%20dengan%20pengepakan>
- [11] <https://www.nesabamedia.com/unsur-unsur-manajemen/>
- [12] <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/12888/12477>
- [13] Romilasan, Rosmalasan. "Manajemen Operasional dalam Pengembangan Program Kerja di Masjid Al-Irsyad Ujung Baru Kota Parepare." PhD diss. IAIN Parepare, 2021. Hopipah, Anisa. ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK DIPT. YUMNA BERKAH NUSANTARA Diss Universitas Siliwars, 121, [12]

- [14] Maharani, Muthia, and Liana Dewi Susanti. "Peningkatan Pelayanan Pada PT. Saudi Patria Wisata Kota Metro Dilihat Dari Analisis SWOT." *Multazam: Jurnal Manajemen Haji Dan Urwah* 1.1 (2022): 54-62
- [15] ROHMAWATI, MUSFIKOH IFNA KHOIRU, STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN OMZET PENJUALAN KONVEKSI MUKENA BORDIR TULUNGAGUNG PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." (2020) 1141 1151

BIOGRAFI PENULIS



Gea Fhadilah     Seorang mahasiswa semester 4 di STIE Yasa Anggana Garut yang mengambil program studi S1 Manajemen. Hobinya mendengarkan musik, edit foto, dan bermain. Dapat menghubungi melalui Email geafhadilah14@gmail.com atau Instagram : [gea_fhadilah](https://www.instagram.com/gea_fhadilah)